

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pandemi covid-19 (*coronavirus disease-19*) berdampak pada sistem pendidikan khususnya di Indonesia dimana sekolah dan perguruan tinggi tutup pada bulan April 2020, sehingga pembelajaran dilakukan melalui internet atau lebih sering disebut daring. Penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang diterapkan pemerintah menjadi kendala untuk guru dan siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar. Kebijakan pembelajaran online dilakukan untuk membantu memperlambat laju penyebaran *coronavirus disease-19*. Dalam melaksanakan kegiatan belajar secara online, guru harus lebih inovatif dalam memberikan pembelajaran. Segala perubahan dalam proses pembelajaran tidak akan menjadi kendala untuk guru maupun siswa untuk tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran online menjadi semakin beragam dan berkembang terus menerus, yang memberikan bantuan yang sangat berguna bagi para guru untuk belajar tanpa harus tatap muka di dalam kelas. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar pada siswa apabila guru memilih media pembelajaran yang tepat pada materi pembelajaran yang diterapkan.

SMK Pariwisata Imelda merupakan sekolah kejuruan bidang keahlian tata kecantikan. Salah satu bidang keahlian tata kecantikannya adalah kecantikan rambut dasar. Kecantikan rambut dasar memiliki materi pokok yaitu

pengurutan(*massage*)kulit kepala dan rambut. Dalam proses pengurutan(*massage*) kulit kepala dan rambut ini dianggap sulit, karena dituntut untuk memahami teori teknik pengurutan kulit kepala dan rambut, termasuk 5 gerakan dasar*massage*yaitu mengusap (*effleurage*), menekan (*petrisage*), memutar (*friction*), menepuk (*tapotage*), menggetar (*vibrasi*). Masing-masing gerakan tersebut memiliki fungsi maupun manfaat yang berbeda

Menurut pengamatan penulis terhadap materi pengurutan kulit kepala dan rambut di SMK Pariwisata Imelda Medan menunjukkan bahwa dalam melakukan gerakan *effleurage* dilakukan hanya menggunakan 3 jari seharusnya *effleurage* dilakukan dengan seluruh jari-jari, pada gerakan *petrisage* tidak ada penekanan dan hentakan pada akhir gerakan, pada bagian *tapotage* dilakukan terlalu kuat sehingga menimbulkan rasa sakit pada kepala, siswa masih sulit membedakan gerakan dasar dalam melakukan pengurutan kulit kepala dan rambut yaitu gerakan *effleurage*, *patrisage*, *friction*, *apotage*, dan *vibrasi* penerapan media yang diterapkan kurang mengembangkan kreativitas siswa karena hanya berfokus pada modul pembelajaran dari guru pengampuh mata pelajaran dan sangat jarang menggunakan media pembelajaran yang menampilkan gerakan pengurutan kulit kepala dan rambut, teori yang di sampaikan guru kurang dipahami oleh siswa karena dalam melaksanakan praktek guru hanya melakukan demonstrasi di depan kelas dan diikuti oleh siswa, sehingga siswa kurang terampil dalam melakukan pengurutan kulit kepala dan

rambut, guru lebih umumnya menggunakan media hanya dengan menampilkan gambar/*slide* sehingga siswa kurang memahami materi yang diajarkan

Dari paparan tersebut perlu harus dikembangkan suatu media pembelajaran yang dapat menunjukkan peran siswa secara keseluruhan. Selain itu dengan pemilihan media pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mempelajari dan menganalisis gerakan pengurutan kulit kepala dan rambut. Dalam pengurutan kulit kepala dan rambut berjalan lancar apabila siswa mengikuti prosedur perawatan kulit kepala dan rambut dan mengetahui bagaimana urutan gerakan pengurutan yang benar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan melihat pentingnya pengembangan media pembelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Imelda Medan. Penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "**Pengembangan *macromedia flash 8* Pada Mata Pelajaran Dasar Kecantikan Rambut Di SMK Pariwisata Imelda Medan**".

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah yang timbul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan pengurutan kulit kepala dan rambut pada mata pelajaran dasar kecantikan rambut belum sesuai dengan 5 gerakan dasar pengurutan yaitu

mengusap (*effleurage*), meremas(*petrisage*), memutar (*friction*), menepuk (*tapotage*), menggetar (*vibrasi*)

2. Siswa kurang memahami materi ketika guru melakukan demonstrasi mata pelajaran dasar kecantikan rambut di depan kelas
3. Guru kurang memanfaatkan media untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih maksimal
4. Guru belum pernah menggunakan media *macromedia flash 8* dalam proses pembelajaran dasar kecantikan rambut

### C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah didalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengembangan media ini ditujukan kepada siswa kelas X Tata Kecantikan di SMK Pariwisata Imelda Medan
2. Pengembangan media pembelajaran *macromedia flash 8* pada mata pelajaran dasar kecantikan rambut dalam materi pengurutan kulit kepala dan rambut di SMK Pariwisata Imelda Medan
3. Peneliti membahas pada teori gerakan dasar pengurutan kulit kepala dan rambut yang dibatasi oleh 5 gerakan dasar yaitu mengusap (*effleurage*), meremas(*petrisage*), memutar (*friction*), menepuk (*tapotage*), menggetar (*vibrasi*)

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana kelayakan media pembelajaran *macromedia flash 8* pada mata

pelajaran dasar kecantikan rambutsiswa kelas X Tata Kecantikan di SMK Pariwisata Imelda Medan ?

#### **E. Tujuan Pengembangan Produk**

Tujuan pengembangan media pembelajaran ini adalah untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *macromedia flash 8* pada mata pelajaran dasar kecantikan rambutsiswa kelas X Tata Kecantikan di SMK Pariwisata Imelda Medan

#### **F. Manfaat penelitian Pengembangan**

1. Materi pelajaran pengurutan kulit kepala dan rambut dapat dipahami sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa
2. Sebagai bahan masukan peneliti-peneliti selanjutnya yang relevan dan melanjutkan hasil penelitian

#### **G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

1. Media pembelajaran didesain dengan beberapa menu berupa materi pembelajaran, gambar, video, audio, dan evaluasi materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Media pembelajaran dapat dijalankan dalam perangkat computer walaupun tidak memiliki aplikasi *macromedia flash 8*
3. Media pembelajaran berbasis *macromedia flash 8* dapat dimasukkan kedalam *Compact Disk (CD), flask disk*

#### **H. Pentingnya Penilitan Pengembangan**

Pengembangan media *macromedia flash 8* diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar untuk siswa kelas X Tata Kecantikan rambut di SMK Pariwisata Imelda Medan. Manfaat yang diharapkan dalam pengembangan media pembelajaran *macromedia flash 8* pada mata pelajaran dasar kecantikan rambut pada materi pengurutan kulit kepala dan rambut secara khusus antara lain:

1. Bagi Guru

Pemecahan masalah untuk mengajar materi pengurutan kulit kepala dan rambut dengan menggunakan media *macromedia flash 8* menjadi pengalaman baru dalam menyusun perangkat pembelajaran. Pengalaman tersebut dapat dijadikan acuan untuk pengembangan perangkat pembelajaran materi lainnya.

2. Bagi Siswa

Siswa memiliki pengalaman baru dalam proses pembelajaran yang bisa meningkatkan nilai dan sikap. Dengan bantuan media pembelajaran dapat meningkatkan kreatifitas dan motivasi belajar peserta didik terhadap materi pengurutan kulit kepala dan rambut

3. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan kreatifitas dalam pembuatan media pembelajaran menambah wawasan, pengalaman peneliti dan meningkatkan pengetahuan serta pengalaman mengenai teknik pembuatan media

4. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dasar kecantikan rambut melalui penggunaan media pembelajaran sehinggameningkatkan prestasi belajar siswa

